

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian, dalam suatu penelitian perlu memutuskan metode mana yang akan dipakai. Penggunaan metode penelitian disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian, karena metode penelitian ini yang akan membantu dalam memecahkan permasalahan yang ada. Menurut Sugiyono (2011) “Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.”

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berisi kumpulan data berupa kata – kata, gambar dan bukan angka – angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan – kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut (Moleong, 2017).

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan eksploratif. Pendekatan eksploratif menurut (Arikunto 2010: hlm. 14), mengemukakan penelitian eksploratif merupakan penelitian yang berusaha menggali tentang sebab-sebab terjadinya sesuatu. Penelitian yang bersifat eksploratif juga berusaha menggali pengetahuan baru untuk mengetahui suatu permasalahan yang sedang atau dapat terjadi.

Jadi, penelitian deskriptif eksploratif merupakan penelitian yang menggambarkan keadaan suatu fenomena yang bertujuan untuk memecahkan masalah dengan cara menggali sebab - sebab yang mempengaruhi suatu kejadian secara alamiah. Laporan penelitian yang ditampilkan bukan berupa angka – angka, melainkan suatu naskah atau kutipan – kutipan.

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah seorang guru penjas di SLB Negeri Cicendo yang akan memberikan berbagai macam informasi terkait dengan pembelajaran penjas di sekolah tersebut.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah SLB Negeri Cicendo di sekolah tersebut khusus untuk penyandang tunarungu saja. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan dari penelitian ini maka menggunakan metode deskriptif eksploratif untuk menganalisis dan mendeskripsikan hasil wawancara dengan guru pendidikan jasmani SLB Negeri Cicendo.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2020. Penelitian ini dilakukan secara daring melalui sambungan telepon, dikarenakan kondisi pada saat itu tidak memungkinkan untuk wawancara secara langsung

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini yaitu Guru Penjas SLB Negeri Cicendo.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ada dengan karakteristik yang sama. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive atau purposive sampling yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus (Siyoto & Sodik, 2015). Sampel yang diseleksi yaitu seorang guru penjas yang mengajar kelas 7 di SLB Negeri Cicendo.

3.5 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang bersangkutan adalah Pak Mochamad Ikhsan selaku seorang guru Penjas di SLB Negeri Cicendo.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga dapat menjawab permasalahan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 224) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data-data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.”

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Pengumpulan data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini merupakan Wawancara terstruktur. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2011) mengemukakan bahwa wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan – pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2011).

Teknik pengumpulan data sangat diperlukan untuk mendapatkan data penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data sesuai dengan apa yang diharapkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui berbagai sumber dan berbagai cara. Dari sisi sumber, data dikumpulkan dari sumber *primer* yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dan dari sumber *sekunder* yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung dari obyek yang diteliti tetapi mengumpulkan data dari perpustakaan atau sumber bacaan yang berhubungan dengan obyek yang diteliti. Sementara dari sisi cara yaitu dengan melakukan wawancara dan studi dokumentasi.

Tabel 3.1
Kisi – Kisi Proses Pengajaran Penjas di SLB Negeri Cicendo

No	Komponen	Sub Komponen	No. Lembar wawancara
1.	Mengetahui informasi awal guru dan siswa	a. Peran dan kedudukan guru	2, 3, 5, dan 6
		b. Peran dan kedudukan siswa	11, 12, 13, 14, 15, 16, dan 17
		c. Motivasi belajar siswa	18
		d. interaksi antara guru dengan siswa	19, dan 4
2.	Situasi dan lingkungan pembelajaran PJOK	a. Sarana dan Prasarana	9
		b. Lingkungan belajar PJOK	7, 8, dan 21
3.	Proses pengorganisasian pelajaran PJOK	a. pengelolaan ruang dan waktu	20, dan 22
		b. Manajemen siswa	23, dan 24
4.	Tujuan dan evaluasi pengajaran	a. Tujuan pengajaran PJOK	1
		b. Evaluasi pengajaran	10

3.6.1 Wawancara

Wawancara merupakan bagian penting dalam penelitian kualitatif, wawancara bersifat terbuka dan hasil yang diharapkan yaitu berdasarkan kenyataan di lapangan sehingga penelitian dapat memperoleh data yang dapat dipercaya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution (1992, hlm 54) bahwa wawancara dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

Wawancara yang dilakukan sering bersifat terbuka dan tak berstruktur. Ia tidak menggunakan tes standar atau instrumen lain yang telah diuji validitasnya. Ia mengobservasi apa adanya dalam kenyataan. Ia mengajukan pertanyaan dalam wawancara menurut perkembangan wawancara itu secara wajar berdasarkan ucapan dan buah pikiran yang dicetuskan orang diwawancara itu.

Meskipun wawancara sudah dipersiapkan dengan berbagai macam pertanyaan tetapi tidak menutup kemungkinan akan ada pertanyaan lain yang muncul oleh karena itu dalam melaksanakan penelitian kualitatif, Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin. Artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi dilapangan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menelepon guru pendidikan jasmani di SLB NEGERI CICENDO dalam bukti rekaman audio.

3.6.2 Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, dan foto. Menurut Danial (2009, hlm. 79) studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan informasi sesuai dengan masalah penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2010, hlm. 201) dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Dokumentasi dalam penelitian ini hanya berupa foto pada saat peneliti melakukan wawancara melalui telepon dikarenakan adanya wabah covid 19 dibatasinya berinteraksi sosial dengan orang luar.

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses menjabarkan data-data penelitian yang telah didapatkan untuk dipilih dan disusun secara rapi kemudian dipelajari oleh

peneliti. Menurut Bogdan & Biklen dalam Moleong (2019) Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah – milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman (1992) analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga kegiatan yang terjadi yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verification*). Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi yang baru.

3.7.1 Reduksi data

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk mereduksi dan merangkum hasil-hasil penelitian dengan menitikberatkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul sehingga data yang direduksi memberikan gambaran lebih rinci.

3.7.2 Display data

Display data adalah data-data hasil penelitian yang sudah tersusun secara terperinci untuk memberikan gambaran penelitian secara utuh. Data yang terkumpul secara terperinci dan menyeluruh selanjutnya dicari pola hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Penyajian data selanjutnya disusun dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

3.7.3 Kesimpulan/verifikasi/ interpretasi

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Proses pengolahan data dimulai dengan penataan data lapangan (data mentah), kemudian direduksi dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data. Demikian prosedur pengolahan data dan yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini, dengan tahap-tahap ini diharapkan penelitian yang

dilakukan penulis dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria keabsahan suatu penelitian.

3.8 Isu Etik

Penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif baik fisik maupun nonfisik kepada subjek yang diteliti. Kerahasiaan subjek yang akan diteliti akan dijaga demi menjaga kode etik subjek yang diteliti.